

SKRIPSI

**ANALISIS TRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA AIR
TERJUN MAU HALEK SEBAGAI DESTINASI WISATA ALAM DI
KABUPATEN BELU**



Oleh

ROMANUS BERE

NO. MHS :515100509

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

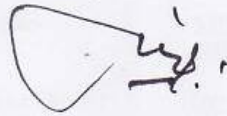
**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA AIR
TERJUN MAU HALEK SEBAGAI WISATA ALAM DI
KABUPATEN BELU**

Oleh

**ROMANUS BERE
NO. MHS: 515100509**

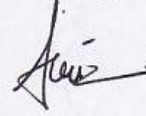
Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



**Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901**

Pembimbing II



**Dra. Heni Susilowati, M.M
NIDN. 0505026202**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pariwisata



**Arif Dwi Saputra, SS.M.M
NIDN. 0525047001**

BERITA ACARA UJIAN

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA AIR
TERJUN MAU HALEK SEBAGAI WISATA ALAM DI
KABUPATEN BELU**

Disusun Oleh

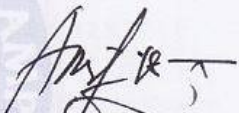
ROMANUS BERE


NO.MHS: 515100509

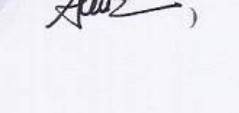
PROGRAM STUDI PARIWISATA

Telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan :

Pada Tanggal

Penguji : Arif Dwi Saputra. SS.,MM ()
NIDN: 052507001

Pembimbing I : Drs. Prihatno. MM ()
NIDN: 0526125901

Pembimbing II : Dra. Heni Susilowa. MM ()
NIDN: 0505026202

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihatno. MM

NIDN: 0526125902

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Romanus Bere

NIM : 515100509

Program Studi : S-1 Pariwisata

Judul Tugas Akhir : ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA
TARIK WISATA AIR TERJUN MAU HALEK SEBAGAI
DESTINASI WISATA ALAM DI KABUPATEN BELU

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini benar-benar berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan dari saya. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis di acu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta.....2021

Yang membuat pernyataan

Romanus Bere
515100509

MOTTO

Apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu yang akan diberikan kepadamu

(Markus 11:24)

Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka

(Matius 7:12)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya kecil dan sederhana ini, saya persembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga kepada orang-orang terdekat dan tercinta. Skripsi ini persembahkan untuk :

Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan anugrah, rahmat dan kasihNya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan.

Kedua orang tua saya Bapak Benyamin Bere dan Ibu Monika Rouk yang senantiasa memberikan dukungan berupa materi, motivasi dan doa sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Kakak saya Manti, Rinta, Tilda, Mus dan Adik saya Aris, Yunita, Jelitha, Andri dan Risky yang selalu memberikan dukungan motivasi agar saya cepat menyelesaikan kuliah ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmad dan karuniaNya yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Air Terjun Mau Halek Sebagai Destinasi Wisata Alam Di Kabupaten Belu”. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisataan pada program studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Pada kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran kegiatan penyusunan skripsi mulai dari pembuatan proposal hingga penyusunan skripsi. Sangat disadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini bukanlah hanya kerja dari penulis semata melainkan juga melibatkan berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku Pembimbing I sekaligus selaku ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini
2. Ibu Dra. Heni Susilowati, MM selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan teknik penulisan yang benar dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini
3. Bapak Arif Dwi Saputra, MM selaku penguji utama sekaligus ketua Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang

telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan skripsi secara keseluruhan

4. Kepala Desa Dualasi Rai Ulun yang telah bersedia memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian di Air Terjun Mau Halek
5. Para narasumber yang telah bersedia memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di Air Terjun Mau Halek

Disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun guna penyempurnaan karya skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta.....2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Tujuan Masalah	4

D. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Landasan Teori	6
1. Pariwisata	6
2. Strategi Pengembangan Pariwisata	10
3. Jenis-jenis Strategi	11
4. Pengembangan Pariwisata	14
5. 3A (Atraksi,Amenitas, dan Aksesibilitas	18
6. Objek Wisata	20
B. Kerangka Pemikiran	22
C. Penelitian Terdahulu	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Metode Penelitian Design Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Teknik Cuplikan	28
D. Sumber Data	29
1. Data Primer	29
2. Data Sekunder	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Observasi	30
2. Wawancara	31
3. Dokumentasi	31

F. Keabsahan Data	32
1. Perpanjangan Pengamatan	32
2. Meningkatkan Ketekunan	32
3. Tringulasi	33
G. Metode Analisis Data	35
1. Analisis Deskriptif Kualitatif	35
2. Metode Analisis Matriks SWOT	35
3. Analisis Situasi Internal	36
H. Alur Penelitian	40
1. Tahap Eksplorasi dan Memperoleh Gambaran Umum	40
2. Tahap Eksplorasi	40
3. Tahap Pengecekan dan Pemeriksaan Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
1. Gambaran Umum Kabupaten Belu	41
B. Kawasan Objek Wisata Air Terjun Mau Halek	44
1. Letak Objek Wisata Air Terjun Mau Halek	44
2. Identifikasi Objek Wisata Air Terjun Mau Halek	47
C. Hasil Analisis	53
D. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72

B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	23
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Belu	41
Gambar 4.2 Peta Kabupaten Belu	44
Gambar 4.3 Maps dari Atambu Menuju Air Terju Mau Halek	45
Gambar 4.4 Gerbang Masuk Air Terjun Mau Halek	46
Gambar 4.5 Objek Wisata Air Terjun Mau Halek	48
Gambar 4.6 Area Parkir Wisata Air Terjun Mau Halek	49
Gambar 4.7 Gazebo atau Tempat Istirahat	50
Gambar 4.8 Toilet	50
Gambar 4.9 Akses dari Atambua menuju Air Terjun Mau Halek	51
Gambar 4.10 Akses Jalan Menuju Air Terjun Mau Halek	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	24
Table 2. Diagram SWOT	39
Tabel 3. Luas Wilayah Kabupaten Belu	43
Tabel 6. Matriks SWOT Wisata Air Terjun Mau Halek	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Lembar Bimbingan

Lampiran 5 Wawancara Narasumber

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian Penulis

ABSTRAK

Judul yang mendasari skripsi ini adalah Analisis Strategi Pengembangan Objek wisata Air Terjun Mau Halek Sebagai Destinasi Wisata Alam Di Kabupaten Belu. Strategi menjadi sangat penting bagi pengembangan sebuah organisasi/perusahaan dalam rangka mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tubuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk merumuskan bagaimana strategi pengembangan objek wisata air terjun Mau Halek Di Kabupaten Belu, jenis penelitian ini bentuk kualitatif dengan menggunakan instrument dokumentasi dan wawancara untuk memperoleh data dalam penelitian. Pendekatan kualitatif memiliki tujuan mengungkap, menganalisis dan membuktikan bahwa untuk dapat mengetahui strategi pengembangan Objek wisata Air Terjun Mau Halek terlaksana jika didukung dari masyarakat sekitar objek wisata air terjun mau halek.

Metode dokumentasi untuk mengidentifikasi masing-masing komponen strategi (SWOT). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dengan kebijakan perusahaan. SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan. Teknik wawancara dengan menggunakan proporsi sampling dan adapun sumber-sumber yang dijadikan sumber wawancara yaitu: Toko Masyarakat, Pengelola, Kepala Desa, dan Dinas Pariwisata. Jenis data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder berasal dari dokumen laporan, peraturan-peraturan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, tulisan serta hasil penelitian mengenai Strategi Pengembangan Objek Wisata.

Dari hasil penelitian perlu disadari oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belu yang sangat berperan penting dalam mengembangkan suatu objek wisata mengingat bahwa objek wisata Air Terjun Mau Halek adalah salah satu tempat wisata yang mempunyai potensi besar dalam menumbuhkan pendapatan daerah. Solusi-solusi yang dimaksud dalam hal ini adalah strategi terkait dengan pengembangan objek wisata Air Terjun Mau Halek agar dapat lebih berdaya saing dan dapat menarik wisatawan.

Kata kunci : Objek Wisata, Strategi, Pengembangan

ABSTRACT

The title that underlies this thesis is Analysis of Strategy for Development of Mau Halek Waterfall as a Natural Tourism Destination in Belu Regency. Strategy becomes for the development of an organization/company in order to achieve goals, both short-term and long-term goals. Tourism can grow and increase a sense of pride in the nation so that the community will care more about a nation will grow. The purpose of this paper is to formulate a strategy for developing the Mau Halek waterfall attraction in Belu Regency, this type of research is a qualitative form using Documentation and interview instruments to obtain data in the study. The qualitative approach has the purpose of revealing, analyzing and proving that to be able to find out the strategy for development strategi of Mau Halek Waterfall Tourism Object is carried out if there is support from the community around the tourist attraction of the waterfall for Mau Halek

Documentation method to identify each component of the strategy (SWOT). The strategy decision making process is always related to the development of mission, goals, strategies and company policies. SWOT compares external factors of opportunities and threats with internal factors of strengths and weaknesses. The techniques of interviewing are using sampling proportions and as for the sources used as sources of interviews, namely: Community Stores, street vendors, Managers, Village Heads, and the Tourism Office. This type of data consists of primary data obtained through interviews and observations. While secondary data comes from report documents, regulations related to the problem to be studied, writings and research results regarding Tourism Object Development Strategies.

From the results of the study, it is necessary to be aware of the local government in this case the Belu Regency Culture and Tourism Office which plays an important role in developing a tourist attraction considering that the Mau Halek Waterfall tourist attraction is one of the tourist attractions that has great potential in growing regional income. The solutions referred to in this case are strategies related to the development of the Mau Halek Waterfall tourist attraction so that it can be more competitive and can attract tourists.

Keywords : Tourism Object, Strategy, Development

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Republik Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah/budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumberdaya tersebut dapat di kelola dengan baik sesuai apa yang paling diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidak berhasilan dalam mengelola suatu sumber daya. Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun luar negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Pariwisata adalah hal yang paling diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan maupun menunjang produktivitas suatu individu.

Pariwisata merupakan suatu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat objek wisata itu berada mendapat pemasukan dari

pendapatan setiap objek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu Negara akan menarik sektor lain berkembang pula karena produk-produk suatu Negara akan menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah tersebut.

Atambua merupakan salah satu Ibu Kota Kabupaten yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Selain sebagai Ibu Kota Kabupaten, Atambua juga memiliki beberapa objek wisata yaitu wisata budaya, alam, religi, dan sejarah. Salah satu objek wisata yang dimiliki adalah objek wisata air terjun Mau Halek.

Objek wisata air terjun Mau Halek mempunyai cukup potensi untuk di kembangkan karena kawasan wisata ini terletak tidak jauh dari ibu kota Kabupaten Belu sehingga akses untuk menuju ke tempat wisata ini sangat mudah di jangkau oleh wisatawan, selain akses yang mudah di jangkau kawasan wisata ini juga memiliki daya Tarik tersendiri di karenakan kondisi alam yang masih alami.

Selain itu, masalah yang terjadi di kawasan wisata air terjun mau halek adalah pembangunan sarana dan prasarana yang belum memadai seperti tempat parkir, akses jalan, listrik, fasilitas kesehatan, fasilitas keamanan dan penyelamatan, serta tidak terawatnya jalan masuk kawasan wisata air terjun Mau Halek.

Pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sangat berperan penting dalam mengembangkan suatu objek wisata mengingat bahwa objek wisata Air Terjun Mau Halek adalah salah satu

tempat wisata yang mempunyai potensi yang sangat besar dalam menumbuhkan pendapatan daerah. Solusi-solusi yang dimaksud dalam hal ini adalah strategi terkait dengan pengembangan objek wisata Air Terjun Mau Halek agar dapat lebih berdaya saing dalam menarik wisatawan. Strategi sebagai bentuk upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan melestarikan kawasan wisata dengan menggunakan dimensi-dimensi strategi yang menciptakan strategi yang sesuai dengan pengembangan kawasan objek wisata air terjun ini. Sehingga dengan demikian pemerintah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat mengambil langkah yang strategis dari pilihan yang ada.

Peneliti memilih air terjun Mau Halek karena daya Tarik yang dimiliki sangat berpotensi untuk dikembangkan. Air terjun Mau Halek merupakan suatu objek yang mempunyai daya Tarik yang masih alami sehingga menarik orang untuk berkunjung menikmati keberadaannya. Kemudian peneliti memandang penting melihat kondisi nyata dan perkembangan objek wisata. Seharusnya objek air terjun Mau Halek lebih dikelola dan dikembangkan sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah dan pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata air terjun Mau Halek.

Strategi menjadi sangat penting bagi pengembangan sebuah organisasi/ perusahaan dalam rangka mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Analisis dalam pengembangan strategi berdasarkan dimensi-dimensi strategi yang digunakan yaitu tujuan,

kebijakan dan program. Oleh karena itu penyusunan strategi merupakan langkah praktis yang bersifat sistematis dalam pencapaian tujuan organisasi. Berdasarkan uraian diatas maka penulis begitu tertari untuk melakukan penelitian dengan judul:

Analisis Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Air Terjun Mau Halek Sebagai Destinasi Wisata Alam di Kabupaten Belu.

B. Fokus Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat menarik permasalahan sebagai berikut: Bagaimana strategi pengembangan objek wisata air terjun Mau Halek di Kabupaten Belu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata air terjun Mau Halek di Kabupaten Belu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian yang diharapkan dapat memberi kontribusi kepada yang membaca. Adapun beberapa manfaat yang terdapat didalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belu.

Dapat memberi saran dan pertimbangan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belu (DISBUDPAR) untuk mengali dan terus memperkenalkan Destinasi Pariwisata Lokal berupa wisata di air terjun Mau Halek.

2. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Memberi pengetahuan baru kepada mahasiswa atau mahasiswi dengan mengetahui ilmu mengenai strategi pengembangan objek wisata air terjun Mau Halek di Kabupaten Belu khususnya jurusan pariwisata dan dapat memberi referensi dalam melakukan penelitian.

3. Bagi Penulis

Peneliti dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang pernah penulis dapat selama masa perkuliahan dan dapat penulis terapkan disuatu saat nanti.